



Skrining Fungsi Hati pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) di Pasar Porong Sidoarjo

¹Arif Rahman Nurdianto*, ¹Farida Anwari, ¹Amellya Octifani ^{2,3}Fery Setiawan, ^{4,5}Rizal Fauzi Nurdianto, ¹Elis Anita Farida, ^{6,7}Dyah Ayu Febiyanti, Martina Kurnia Rohmah⁶

¹D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Indonesia

²Patologi Mulut dan Maksilofasial, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Airlangga, Indonesia

³Doctoral Program of Medical Science, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Indonesia

⁴Graduate Student, Fakultas Kedokteran, Universitas Wijaya Kusuma, Indonesia.

⁵Magister Hukum Kesehatan, Universitas Soegijapranata, Indonesia

⁶S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Anwar Medika, Indonesia

⁷Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sidoarjo, Indonesia

*email corresponding: didins99@gmail.com

Received : 16-09-2023 Revised : 18-11-2023 Accepted : 29-01-2024

Keywords:
maksimal 5
kata

ABSTRACT *Female Sexual Workers (FSW) are a group that is very at risk of transmitting HIV/AIDS and so are their customers. They usually engage in unsafe sexual behavior. From the health aspect point of view, they are often seen as a medium for the spread of dangerous infectious diseases, such as: HIV/AIDS, hepatitis, sexually transmitted diseases, especially unsafe commercial sex practices. FSW rarely pay attention to their customers' status, such as their HIV infection status, so the FSW population is at risk if they engage in unsafe sexual relations, such as not using safety devices (condoms). Sidoarjo Regency is the district that has the highest number of HIV sufferers in East Java, due to the very high mobility of the population which is supported by wild locations and night entertainment venues which are widely spread across sub-district points/spots, thus allowing very high transmission of HIV disease, considering HIV is transmitted through sexual contact. The planned screening activities will be carried out on 18 WPS in the Sidoarjo Regency area, especially in the Porong area. Screening was carried out by checking the complete blood count of 18 FSW subjects to take precautions regarding the dangers of alcohol consumption and the use of whitening creams for beauty purposes to attract customers. Consuming alcohol and using bleaching cream can cause kidney and liver problems, so it is necessary to carry out liver function tests regularly and periodically.*

PENDAHULUAN

Wanita pekerja seksual (WPS) merupakan kelompok yang sangat berisiko dalam penularan HIV/AIDS begitupun dengan pelanggannya karena melakukan perilaku seksual tidak aman dalam berhubungan (Putri, 2016; Indarto dkk., 2019; Yanti dkk., 2020; Mustofa dkk., 2021). Dari aspek kesehatan, pelacuran seringkali dipandang sebagai media penyebaran

penyakit menular berbahaya seperti HIV/AIDS, hepatitis, penyakit menular seksual, terutama untuk praktek seks komersial yang tidak aman (Nurdianto dkk., 2018; Yanti dkk., 2020; Ni'matutstsania & Azinar, 2021). WPS jarang memperhatikan status pelanggannya (terinfeksi HIV) (Lestari dkk., 2023). Populasi ini berisiko apabila saat melakukan hubungan seksual dengan tidak aman seperti tidak menggunakan pengaman (kondom) (Sari & Hargono, 2015; Utami & Fikriyah, 2018; Yahya dkk., 2018).

Menurut survey Dinkes Jawa Timur sampai Desember 2018, jumlah kasus AIDS sebanyak 4.069 orang. Mulai Januari-September 2019 jumlah penderita AIDS di Jatim sebanyak 4318 orang (Yunicha dkk., 2021). Kabupaten Sidoarjo merupakan kabupaten yang dekat dengan kota Surabaya yang memiliki jumlah HIV paling tinggi di Jawa Timur, kabupaten ini memiliki mobilitas penduduk yang sangat tinggi. Lokasi liar di Kabupaten Sidoarjo sangat banyak, lokasi liar dan tempat-tempat hiburan malam tersebar di titik-titik/spot Kecamatan-kecamatan Sidoarjo sehingga kemungkinan terjadi peningkatan penyakit HIV sangat tinggi. HIV ditularkan melalui hubungan seksual, maka hubungan berganti-ganti pasangan merupakan faktor khusus yang perlu diwaspadai (Sari & Hargono, 2015; Rohmah dkk., 2021)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo awal ditemukan kasus HIV dari tahun 2001 sampai dengan Desember 2018 secara kumulatif mencapai 2.948 kasus pada tahun 2018 ditemukan 447 kasus. Perkembangan data kasus ini merupakan akumulasi dari kasus yang dilaporkan dari wilayah Kabupaten Sidoarjo. Data dari Komisi Penanggulangan HIV AIDS (KPA) Kab Sidoarjo dari tahun 2001 sampai 2019 ini, di Kota Delta ini ditemukan ada 3.158 orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Ini menjadikan Kab Sidoarjo duduk dirangking lima besar, terkait jumlah kasus ODHA di Prov Jatim. Dalam tahun 2019 ini, antara Bulan Januari sampai Bulan Mei kemarin, ditemukan 151 kasus.

Pekerja Seksual atau Perilaku seks berisiko adalah sebuah fenomena sosial yang kian marak ditemui dewasa ini. Perilaku seks berisiko dipandang oleh masyarakat awam sebagai perilaku seks dengan banyak pasangan seks, salah satu hal yang dianggap menjadi prediktor perilaku seks berisiko adalah penggunaan alkohol dan obat-obatan terlarang. Penggunaan alkohol dan obat-obatan telah lama diasumsikan memiliki keterkaitan dengan dilakukannya perilaku seks berisiko, Banyak penelitian mengungkap keterkaitan antara pengkonsumsian alkohol dengan perilaku seks berisiko. Beberapa jenis obat-obatan yang digunakan antara lain adalah mariyuana atau ganja, ecstasy, ketamine, kokain, opiate, dan obat-obatan jenis stimulant, hallucinogen (Rahardjo, 2011).

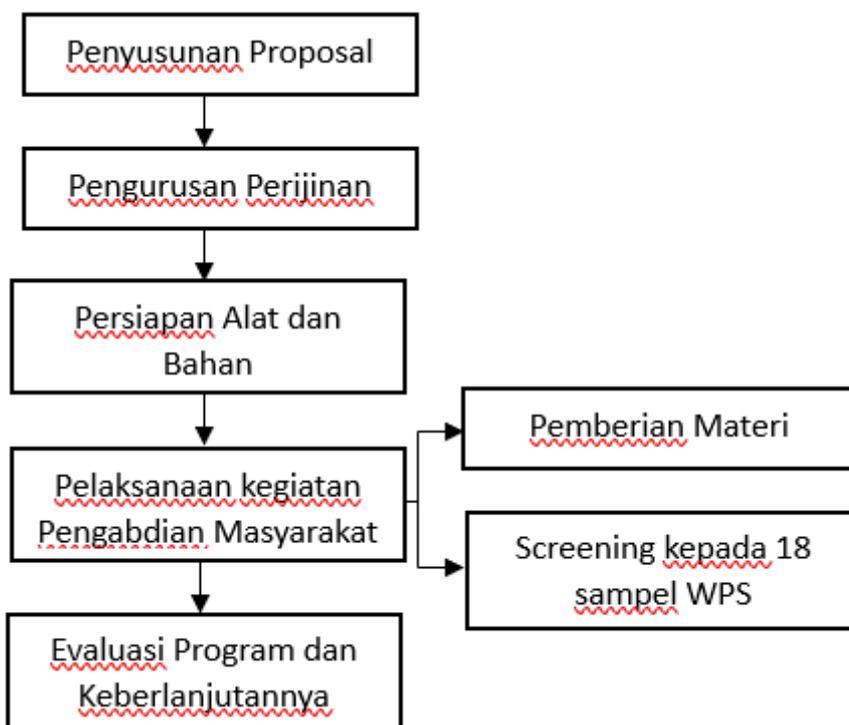
Penggunaan obat-obatan terlarang, konsumsi alkohol dan perawatan krim kecantikan atau suntik pemutih yang biasa dilakukan oleh WPS memiliki dampak terhadap kesehatan khususnya pada fungsi hati. Suntik Vitamin C dan Collagen dapat memberikan efek negatif pada tubuh manusia. Dampak negatif ini timbul akibat pemakaian suntik Vitamin C dan Collagen yang berlangsung lama dan dosis yang digunakan melampaui batas minimum (Ascasari dkk., 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa screening bertujuan untuk melakukan pemeriksaan terhadap delapan belas sampel WPS yang berusia 20-50 tahun dengan lama bekerja sebagai WPS dengan kurun waktu yang berbeda. Kegiatan skrining juga bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengertian berupa tindakan pencegahan agar tidak terjadi penularan penyakit infeksi menular seksual.

METODE

Gambar 1 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama sehari, yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan bertempat di Dinas Perhubungan Pasar

Porong Sidoarjo yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo dan Puskesmas Jabon. Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahan penyuluhan dan pemeriksaan serta peralatan penunjang yang terdiri dari: kuesioner, pamflet, tabung vacum Edta, tabung vacum merah, spuit, alkohol swab, plaster, centrifuge, cup sampel dan mikropipet. Target atau sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah delapan belas sampel Wanita Pekerja Seksual (WPS) yang berusia 20-50 tahun dengan lama bekerja dalam kurun waktu yang berbeda.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap 18 WPS di Pasar Porong

Solusi kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dirumuskan dalam bentuk program kerja, yang berupa program kerja penyuluhan dan pemeriksaan screening fungsi hati. WPS seringkali terlibat dalam penggunaan obat-obatan terlarang, konsumsi alkohol dan perawatan krim kecantikan atau suntik pemutih yang biasa dilakukan oleh WPS memiliki dampak terhadap kesehatan khususnya pada fungsi Hati yang dapat diketahui melalui pemeriksaan fungsi hati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wanita pekerja seksual di daerah sekitar pasar porong sidoarjo merupakan kelompok yang sangat berisiko dalam penularan HIV/AIDS serta HbSAg begitupun dengan pelanggannya karena melakukan perilaku seksual tidak aman dalam berhubungan (Yanti dkk., 2020; Naully & Romlah, 2018). Wanita Pekerja seksual juga harus berpenampilan menarik dan cantik untuk menarik perhatian pelanggan sehingga seringkali memakai kosmetik dan suntik Vitamin C untuk perawatan tubuhnya. Penggunaan kosmetik yang mengandung merkuri dan suntik vitamin C dalam jangka panjang akan menyebabkan gangguan fungsi ginjal dan fungsi hati.

Hasil pemeriksaan skrining fungsi hati pada Wanita pekerja seksual di Pasar porong didapatkan dua hasil lisis dan satu hasil lipemik dan lisis. Hasil pemeriksaan faal hati disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Faal Hati Pada 18 Sampel WPS

No	Nama	SGOT	SGPT	KET
1		36 μ /L	31 μ /L	SGOT dan SGPT normal
2	FA	56 μ /L	38 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal
3	SI	28 μ /L	22 μ /L	SGOT dan SGPT normal
4	ME	33 μ /L	26 μ /L	SGOT dan SGPT normal
5	ER	27 μ /L	27 μ /L	SGOT dan SGPT normal
6	JU	35 μ /L	28 μ /L	SGOT dan SGPT normal
7	CH	35 μ /L	28 μ /L	SGOT dan SGPT normal
8	WI	41 μ /L	36 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal
9	TR	28 μ /L	2 μ /L	SGOT normal dan SGPT tidak normal
10	RI	27 μ /L	23 μ /L	SGOT dan SGPT normal
11	SU	63 μ /L	46 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal
12	SUM	36 μ /L	22 μ /L	SGOT dan SGPT normal
13	UM	48 μ /L	25 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal
14	YUL	37 μ /L	25 μ /L	SGOT dan SGPT normal
15	VIO	48 μ /L	48 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal
16	AR	49 μ /L	35 μ /L	SGOT tidak normal dan SGPT normal

Sumber: Data Primer, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil pemeriksaan faal hati (SGOT dan SGPT) pada delapan belas sampel Wanita pekerja seksual yang berusia 20-50 tahun dengan lama bekerja menjadi WPS dengan kurun waktu yang berbeda didapatkan dua sampel mengalami lisis dan satu sampel mengalami lipemik dan lisis (nilai normal SGOT 5–40 μ /L (mikro per liter) dan SGPT: 7–56 μ /L (mikro per liter)). Hasil ini menunjukkan bahwa pekerja perlu diberikan penyuluhan dan skrining tentang bahwa penggunaan bahan kosmetik dan suntik vitamin C untuk keperluan perawatan tubuhnya agar para WPS dapat tetap sehat dan bebas dari gangguan penyakit pada hatinya.





Gambar 2. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat terhadap 18 WPS di Pasar Porong

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pengabdian masyarakat kepada WPS di wilayah Kabupaten Sidoarjo. Evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemeriksaan HIV dan HbsAg pada delapan belas sampel Wanita Pekerja Seksual yang berusia 20-50 tahun dengan lama bekerja menjadi WPS dengan kurun waktu yang berbeda dan ditemukan dua sampel mengalami lisis dan satu sampel mengalami lipemik dan lisis. Hasil ini menunjukkan bahwa pekerja perlu diberikan penyuluhan dan skrining tentang bahaya penggunaan bahan kosmetik dan suntik vitamin C untuk keperluan perawatan tubuhnya agar para WPS dapat tetap sehat dan bebas dari gangguan penyakit pada hatinya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat peningkatan kesehatan yang digelar selama satu hari (10 Agustus 2022) di Dinas Perhubungan Pasar Porong Sidoarjo yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan Puskesmas Jabon berjalan dengan lancar dan tertib. Peserta Wanita Pekerja Seksual yang berjumlah delapan belas orang sangat antusias dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Dari 18 sampel terdapat 7 sampel yang tidak normal baik pada SGOT dan SGPT-nya. Peserta 18 WPS diberi pengarahan tentang penggunaan bahan-bahan kosmetik dan suntik vitamin C serta efek sampingnya agar tidak terjadi kerusakan pada fungsi hatinya. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yang dilakukan di Dinas Perhubungan Pasar Porong Sidoarjo yang bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan Puskesmas Jabon, dapat diterima dengan baik serta sikap antusias dari peserta Wanita Pekerja Seksual sehingga diharapkan setelah mengikuti rangkaian kegiatan dapat meningkatkan pemahaman para Wanita Pekerja Seksual akan peningkatan

kesehatan dan selektivitas dalam memilih bahan kosmetik dan suntik vitamin C agar tidak merusak fungsi hatinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Anwar Medika yang telah menyetujui kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dinas Perhubungan Pasar Porong Sidoarjo bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Sidoarjo dan Pukesmas Jabon yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascasari, C., T., Fakultas, M., Universitas, H., Kuala, S., Hukum, F., Syiah, U. 2018. PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP PENGGUNAAN SUNTIK VITAMIN C DAN COLLAGEN (Suatu Penelitian Di Kota Banda Aceh) PENDAHULUAN Suntik Vitamin C dan Collagen ialah metode memasukkan Vitamin C dengan dosis tertentu melalui vena ditangan dengan memakai jarum suntik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bidang Hukum Keperdataan*.2(3):478–87
- Indarto, T., Nurdianto, A., R., Febiyanti, D., A. 2019. Care, Support, and Therapy Service of HIV Patients with the "SATE Krembung" Application. *Jurnal Ners*. 14(3): 221-226
- Lestari, T., Yamko, R., Muhlis, M., Nurnaningsih, N., Febriyanti., F. 2023. Karakteristik Wanita Pekerja Seks (WPS) dalam Melakukan Pemeriksaan HIV di Lokasi X, Y Kota Ternate Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan*. 8(2): 171-179
- Mustofa, E., Subadiyasa I., M., A., Sholahuddin, A., Nurdianto, A., R. 2021. Effects of Reproductive Health Education Using Video Animation Towards Reproductive Health Knowledge and Attitudes in 5th and 6th Elementary Grade Students in Serang City, Banten. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*. 10(2):166-175
- Naully, P., G., Romlah, S. 2018. Prevalensi HIV dan HBV pada Kalangan Remaja. *Jurnal Kesehatan*. 9(2):280-288
- Ni'matutstsania, L., Azinar, M. 2021. Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Wanita Pekerja Seks (WPS) Usia Remaja. *Journal of Public Health Research and Development*.5(1):63-71
- Nurdianto, A., R., Arwati, H., Dachlan, Y., P., Febiyanti, D., A. 2018. The Relationship of Hemoglobin, Interleukin-10 and Tumor Necrosis Factor Alpha Levels In Asymptomatic Malaria Patients in Trenggalek, Jawa Timur, Indonesia. *Molecular and Cellular Biomedical Sciences*.
<https://www.cellbiopharm.com/ojs/index.php/MCBS/article/download/37/23>
- Putri, R. 2016. Fenomena Kehidupan "Ayam Kampus" (Studi Kasus Mahasiswi di Surabaya). *Journal of Nonformal Education*. 2(2):182-191
- Rahardjo, W. 2011. Konsumsi alkohol, obat – obatan terlarang dan perilaku seks berisiko: suatu studi meta-analisis. *J Psikol , Fak Psikol Univ Gajah Mada*. 35(1):80–100
- Rohmah, M., K., Anwari, F., Nurdianto, A., R. 2021. Edukasi Kesehatan Berbasis Ketangguhan Keluarga Sehat Dalam Menghadapi Pandemi COVID-19 Berbasis Telemedicine and Media Sosial. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*. 2(2021): 53-59
- Sari E., P., Hargono, A. 2015. Perbedaan tindakan penggunaan kondom wanita pekerja seksual langsung dan tidak langsung dalam pencegahan HIV di Sidoarjo. *J Berk Epidemiol*.3:134–45

- Utami, A., P., Fikriyah, K. 2018. Perilaku Wanita Pekerja Seks dalam Pencegahan Penyebaran HIV/AIDS di Kabupaten Tuban. *Jurnal kebidanan Universitas Islam Lamongan*. 10(2):1-8
- Yahya, P., R., Kaharuddin, Hassan, Z., B. 2018. Tinjauan Kriminologis Terhadap Kegiatan Praktik Prostitusi di Kota Makassar. *Jurnal Sosiologi Pendidikan*. VI(1):104-111
- Yanti, M., Yuliza, W., T., Salulup, M., L. 2020. Pengetahuan, Sikap dan Pengalaman yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan HIV/AIDS Pada Wanita Pekerja Seks. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. 4(1):65-71. Available from: <https://jik.stikesalifah.ac.id/index.php/jurnalkes/article/view/277>
- Yunicha, V., E., Purnani, W., T., Febriyanti, D., Fadila, A., N. 2021. Upaya Pencegahan Hiv/Aids Pada Wanita Pekerja Seksual (Wps) Di Klinik Infeksi Menular Seksual (Ims). *J Bidan Pint*.2(1):239-254. Available from: <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jubitar/article/view/1610>